

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pergantian manajemen berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*  
Pergantian manajemen dalam perusahaan biasanya diikuti pula oleh perubahan kebijakan karena pihak manajemen memiliki kewenangan dalam melakukan perubahan kebijakan. Salah satu perubahan kebijakan yaitu pemilihan *auditor*. Apabila auditor lama tidak sesuai dengan kebijakan baru yang ditetapkan dewan direksi baru maka perusahaan akan cenderung untuk melakukan *voluntary auditor switching*, dengan harapan mendapatkan auditor yang sesuai dan lebih dapat diajak bekerja sama serta memberikan opini yang seperti yang diharapkan oleh manajemen perusahaan.
2. *Financial distress* berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*  
Perusahaan yang mengalami *financial distress* cenderung untuk melakukan *auditor switching* sebagai tindakan antisipasi untuk menstabilkan kembali keuangan perusahaan. Salah satunya adalah melakukan pergantian auditor dengan auditor yang biayanya lebih rendah, sehingga dapat menekan biaya yang dikeluarkan perusahaan.
3. Reputasi Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*  
Baik KAP yang berafiliasi *Big Four* maupun KAP *Non Big Four* memiliki standar audit yang sama dan harus dipatuhi dalam melakukan proses audit. Selain itu semua auditor dari KAP manapun harus memiliki cara pandang secara menyeluruh dan memiliki kompetensi dan independensi yang baik, sehingga mereka akan selalu objektif terhadap pekerjaannya.
4. Pergantian manajemen, *financial distress*, dan reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh secara simultan terhadap *voluntary auditor switching*  
Timbulnya konflik kepentingan antara agen dengan *principal* dapat mendorong pergantian manajemen, yang kemudian diikuti oleh pergantian kebijakan baru yang sesuai dengan manajemen yang baru, salah satunya dengan mengganti auditor eksternal. Selain itu jika perusahaan sedang mengalami *financial*

*distress* perusahaan akan melakukan *voluntary auditor switching* dengan auditor yang memiliki biaya audit lebih murah untuk menstabilkan kondisi keuangan perusahaan. Reputasi KAP juga memberikan pengaruh terhadap *voluntary auditor switching* karena pemilihan KAP berada di pihak manajemen dan sesuai dengan kemampuan perusahaan dalam membayar biaya audit.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan pertanian, diharapkan dapat membuat pertimbangan yang tepat dalam membuat keputusan pergantian auditor karena semua auditor diharapkan memberikan kualitas audit yang terbaik.
2. Bagi auditor, diharapkan lebih dapat meningkatkan kualitas auditnya serta tetap menjaga objektivitas dan independensinya sehingga profesi auditor tetap dipercaya oleh masyarakat.
3. Bagi pemerintah dan pembuat kebijakan, diharapkan memonitor adanya *voluntary auditor switching* yang mungkin dilatarbelakangi oleh motif-motif tertentu.
4. Bagi akademisi, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan secara kualitatif dan menggunakan data yang diperoleh tidak hanya dari data sekunder (seperti Bursa Efek Indonesia) tetapi juga dari data primer (seperti wawancara langsung dengan pihak auditor atau perusahaan terkait) serta menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi *voluntary auditor switching* selain pergantian manajemen, *financial distress*, dan reputasi KAP, seperti *opini going concern* (Sinarwati, 2010), ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan kompleksitas perusahaan (Fitriani, 2014), dan kepemilikan publik (Aprillia, 2013).

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, N. Robert dan Govindarajan, Vijay. (2011). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jilid 2. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Aprillia, Ekka. (2013). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching" *Accounting Analysis Journal*, Volume 2 (2): 199 – 207.
- Arens, A.A., Randal J. Eldder dan Mark S. Beasley. (2017). *Auditing and Assurance Service and Integrated Approach* 16th Edition. London: Pearson Education, Inc.
- Badan Pusat Statisti. (2014). *Perkebunan Indonesia Komoditas Kelapa Sawit*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Survei Industri Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Bursa Efek Indonesia. (2018). Laporan Keuangan dan Tahunan. <http://www.idx.co.id/>
- Chadegani, Arezoo Aghaei, Zakiah Muhammaddin Mohamed dan Azam Jari. (2011). "The Determinant Factors of Auditor Switch Among Companies Listed on Tehran Stock Exchange" *International Research Journal of Finance and Economics*, Issue 80: 326 – 335.
- Damayanti, S., dan Made Sudarma. 2008. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik". *Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak*. Volume 3 (3). 1 – 13.
- Dwiyanti, R. Meike Erika dan Arifin Sabeni. (2014). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary". *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 3 (3): 1 – 8.
- Fitriani, Nurin Ari. (2014). "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching di Perusahaan Manufaktur Indonesia". *Diponegoro Jurnal of Accounting*, Volume 3 (2): 1 – 13.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.0*. Semarang: UNDIP.
- Hartadi, Bambang. (2012). "Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Volume 16 (1): 84 – 103.
- Harviyanto, B.P.(2015)."Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik (Auditor Switching)" *Journal Faculty of Economic Riau University*, Volume 2 (2): 1 – 15.

- Haskin, M.E. dan D.D Williams. 1990. A Contingent Model of Intra-Big Eight Auditor Changes, *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, Volume 9(3): 55 – 74.
- Ismail, Shahnaz., Huson Joher Aliahmed, Annuar Md. Nassir, dan Moham Ali Abdul Hamid. 2008. "Why Second Board Companies Switch Auditors: Evidence of Bursa Malaysia". *Journal of Finance and Economic*. 123 – 130.
- Jensen, M.C. dan Meckling, W.H. (1976). "Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure" *Journal of Financial Economics* 3 : 38 – 50.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik Republik Indonesia.
- Latan, H. (2014). *Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*. Bandung: Alfabeta.
- Messier, Jr., W.F., Glover, S.M., dan Prawitt, D.F. (2006). *Auditing and Assurance Services: A Systematic Approach* (4<sup>th</sup> ed.). New York: McGraw-Hill.
- Nasser, A.T., Wahid, E.A., Mustapha, S.N.F., dan Hudaib, M. (2006)."Auditor-Client Relationship : The Case of Audit Tenure and Audit Switching in Malaysia" *Managerial Accounting Journal*, Volume 21(7): 724 – 737.
- Nazri, Sharifah Nazatul Faiza Syed Mustapha, Malcolm Smith dan Zubaidah Ismail. (2012). "Factors Influencing Auditor Change: Evidence from Malaysia" *Asian Review Accounting*, Volume 20(3): 897 – 915.
- Pawitri, N.M.P.(2015). "Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen Pada Voluntary Auditor Switching" *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 10 (1): 214 – 228.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Peraturan Pemerintah (PP) nomor 20 tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik.
- Plat, Harlan D. dan Marjorie B. Plat. (2002). "Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-based Sample Bias" *Journal of Economics and Finance, Illinois*. Volume 26 (2): 184 – 199.
- Prastiwi, Andri dan Frenawidayuarti Wilsyah. (2009). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor : Studi Empiris Perusahaan Publik di Indonesia". *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Volume 1 (1): 62 – 75.

- PT Astra Argo Lestari Tbk. (2018). Profil Perusahaan. <http://www.astra-agro.co.id/>
- PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (2018) Profil Kami. <https://anj-group.com/id/our-profile/>
- PT Bisi Internasional Tbk. (2018). *History and Business Activities.* <https://bisi.co.id/en/>
- PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. (2018). Profil Perusahaan. <http://btek.co.id/new/profile-perusahaan/>
- PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. (2018). Sejarah Kami. <https://dharmasamudera.id/>
- PT Eagle High Plantation Tbk. (2018). *Company Profile.* <http://www.eaglehighplantations.com/>
- PT Gozco Plantations Tbk. (2018). *The Company.* <http://www.gozco.com/>
- PT Jaya Agra Wattie Tbk. (2018). About Us. <https://www.jawattie.com>.
- PT PP London Sumatera Indonesia Tbk. (2018). About Us. <http://www.londonsumatra.com/>
- PT Provident Agro Tbk. (2018). Profil. <http://www.provident-agro.com/>
- PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (2018). Tentang SIMP. <http://www.simp.co.id/>
- PT Sampoerna Agro Tbk. (2018). About Us. <http://www.sampoernaagro.com/>
- PT SMART Tbk. (2018). Tentang Kami. <https://www.smart-tbk.com/>
- Resty, Indriani. (2012). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Klien Kantor Akuntan Publik Di Indonesia" *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Volume 2(1): 75 – 100.
- Salim, A. dan Rahayu, S. (2014). "Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen dan Financial Distress terhadap Auditor Switching" *Jurnal Universitas Telkom*, Volume 1(3): 388 – 400.
- Schwartz, K.B. dan Menon, K. (1985). "Auditor Switches by Failing Firms". *The Accounting Review*, Volume LX(2): 248 – 261.
- Schwartz, K.B. dan B.S. Soo. (1995). An Analysis of Firm 8-K Disclosure of Auditor Changes by Firms Approaching Bankruptcy, *Auditing: A Journal of Practice Theory*, Volume 14(1): 125-135.
- Sekaran, Uma dan Bougie, R. (2016). 7<sup>th</sup> Edition. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Chichester: John Wiley & Sons Inc.
- Sinarwati, Ni Kadek. (2010). "Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik?" *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto: 10 – 19.
- Sugiyono (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiarini, Endina, dan Sudarno. (2012). "Analisis Faktor-Faktor Pergantian Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010)". *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 1(2): 38 – 46.

Susan dan Trisnawati. (2011). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan melakukan Auditor Switching". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 13(2): 131 – 144.

Susanto, Yulius. (2009). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Volume 11(3): 155 – 173.

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

Vroom, Victor H. (1964). *Work and Motivation*. New York: John Wiley & Sons Inc.

Wea, Alexandros Ngala Solo dan Dewi Murdiawati. (2015). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching secara Voluntary pada Perusahaan Manufaktur" *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Volume 22 (2): 154 – 170.

Widarjo, Wahyu dan Setiawan, Doddy. (2009). "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume XI (2): 107 – 119.

Wijayani, E.D. dan Januarti, Indira. (2011). "Analisis Faktor - faktor yang mempengaruhi perusahaan di Indonesia melakukan Auditor Switching" *Simposium Nasional Akuntansi XIV*: 1 – 13.